
Pelatihan *Online* Aplikasi Pembelajaran bagi Para Penggiat Pendidikan

Wiputra Cendana¹, Argorby Simanullang²

Universitas Pelita Harapan

wiputra.cendana@uph.edu

as80021@student.uph.edu

Abstrak

Yayasan Abar Indonesia merupakan sebuah yayasan yang bergerak di bidang pendidikan. Yayasan Abar memiliki kegiatan rutin yaitu mengadakan pertemuan dan memberikan pembekalan kepada para orangtua siswa dan tenaga pendidik. Ditemukan masalah yakni adanya keterbatasan seperti keadaan pandemi, dan sulitnya mencari narasumber untuk mengisi dalam kegiatan edukasi, khususnya untuk membantu tenaga pendidik beradaptasi dengan pembelajaran *online* yang masih harus dilakukan oleh sekolah-sekolah di Indonesia. Maka dari itu, peneliti menggunakan metode dengan bekerjasama dengan Yayasan Abar dan Universitas Pelita Harapan menyelenggarakan kegiatan edukasi dan *workshop online* dengan pembicara yang memiliki kompetensi dan berfokus pada topik “*Basic Teacher's Competence in Primary a Secondary Education (Online Setting)*”. Tujuan kegiatan ini untuk membantu para penggiat pendidikan untuk menambah keterampilan dan kreativitas dalam melakukan pembelajaran *online* secara lebih menarik dan dapat diterapkan kepada siswa/i di sekolah. Kegiatan ini dilakukan sebanyak 2 kali, dan membekali partisipan tidak hanya sebatas teori namun juga melakukan praktik yang dilakukan pada sesi kedua. Target peserta dari kegiatan ini secara khusus yaitu guru, kepala sekolah, dan orang tua, namun juga terbuka bagi masyarakat umum yang memiliki keinginan juga untuk belajar bersama. Hasil dari kegiatan ini adalah di mana partisipan dapat terbantu untuk memiliki inovasi dalam mengajar dan mengenal teknologi aplikasi-aplikasi pembelajaran yang dapat mereka gunakan kepada siswa/i di sekolah secara berkreasi dan bervariasi.

Kata Kunci : Aplikasi, Edukatif, Kompetensi, *Online*

PENDAHULUAN

Yayasan Abar Indonesia merupakan sebuah yayasan yang bergerak di bidang pendidikan. Yayasan ini memiliki sekolah yang bernama TK Cipta Smart yang terletak di Tangerang dan Cilacap. TK Cipta Smart yang terletak di Tangerang, sekolah tersebut berada di Jln. Abdulrahman Saleh No. 5, RT 05/RW 04, Kel. Jurumudi, Kec. Benda, Kota Tangerang. Jumlah total dari staff yang dimiliki adalah 7 orang dengan pembagian 2 orang di Tangerang dan 5 orang di Cilacap. Selain itu, di TK

Cipta Smart Tangerang terdapat 17 anak yang dilayani.

Yayasan Abar Indonesia awalnya mengadakan pertemuan rutin sebagai bentuk program wajib belajar yang ditujukan untuk orang tua. Melalui pertemuan rutin, yayasan memberikan materi-materi yang berkaitan dengan kepentingan orang tua dalam mendukung pembelajaran anak atau mungkin mengenai beberapa keterampilan tertentu yang harus dimiliki oleh orangtua. Hal ini sejalan dengan pendapat Lilawati (2020) yang mengatakan bahwa orang tua sangat berpengaruh dalam

mendukung pembelajaran anak dengan cara membimbing, memfasilitasi, dan memotivasi belajar anak. Selain itu, pertemuan-pertemuan tersebut juga merupakan salah satu bentuk untuk mewujudkan visi dan misi dari Yayasan Abar Indonesia, yaitu penginjilan anak. Penginjilan anak adalah usaha yang dilakukan dalam pembelajaran dengan tujuan mengenalkan kepada Firman Tuhan, membritakan keselamatan dari padaNya, dan membimbing bagaimana menjalani kehidupan sesuai dengan kehendak Tuhan Allah kepada anak (Merni & Kouwagam, 2018). Yayasan melakukan pertemuan dengan orang tua dengan harapan bisa merangkul anak-anak melalui orang tua mereka. Oleh karena itu, yayasan dengan rutin mengadakan pertemuan dengan orang tua. Namun, pertemuan rutin tersebut sempat terhambat dikarenakan adanya pandemi COVID-19. Keadaan pandemi ini cukup menjadi permasalahan bagi yayasan dikarenakan adanya keterbatasan untuk bisa memberikan edukasi kepada orang tua murid. Pandemi menjadi penghalang kegiatan yang melibatkan interaksi tatap muka dan kegiatan rutinitas (Amalia, 2020). Dikarenakan kondisi pandemi tersebut, kegiatan yang diselenggarakan oleh Yayasan Abar tersebut dialihkan menjadi kegiatan *online* melalui *Zoom Meeting*. Selain itu, edukasi *online* yang mulanya ditujukan hanya untuk orang tua murid, diperluas menjadi untuk seluruh penggiat pendidikan seperti guru, dosen, mahasiswa, dan masih banyak lainnya. Yayasan Abar Indonesia sendiri rutin mengadakan edukasi *online* dengan materi-materi yang ringan dan menarik, tetapi juga mengedukasi pada setiap hari Senin pukul 19.00-20.30 WIB. Edukasi *online* rutin yang awalnya hanya diikuti oleh orang tua murid, sekarang semakin luas cakupannya sampai kepada guru, dosen, pendeta, konselor, dan profesi-profesi lainnya yang merupakan penggiat anak dan pendidikan. Hingga saat ini, Yayasan Abar Indonesia masih terus mengadakan edukasi *online* dengan rutin. Selain mengadakan edukasi *online*, yayasan juga memberikan berbagai edukasi melalui *channel youtube* yang dimiliki. Pihak yayasan membuat berbagai video edukasi mengenai materi-materi yang tentunya menarik agar orang-orang yang tidak bisa mengikuti edukasi *online* pun juga tetap bisa mendapatkan edukasi.

Berdasarkan hasil pembahasan dengan Yayasan Abar, masalah prioritas yang sedang dihadapi oleh Yayasan Abar Indonesia yaitu adanya keterbatasan untuk tetap bisa memberikan edukasi kepada penggiat anak dan pendidikan dikarenakan di tengah keadaan pandemi ini cukup terbatas untuk mengumpulkan orang-orang dan melaksanakan seminar/edukasi secara *offline* seperti biasanya. Selain itu, adaptasi yang harus dilakukan oleh para penggiat pendidikan di masa pembelajaran *online* saat ini masih sulit diterapkan kepada para siswa/i karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Namun, karena adanya keterbatasan yang dimiliki oleh Yayasan Abar dalam menyediakan wadah pembekalan dan mencari pembicara-pembicara yang sesuai karena dalam edukasi *online* yang diadakan, memang diperlukan pembicara-pembicara yang memang ahli di dalam bidang-bidang tertentu. Maka dari itu, berdasarkan permasalahan yang dialami oleh mitra seperti yang telah diuraikan diatas, *Service Learning UPH* bekerja sama dengan dosen dan mahasiswa dari Fakultas Ilmu Pendidikan melalui Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini untuk menjawab permasalahan mitra. Kegiatan yang dilakukan dengan menyelenggarakan kegiatan edukasi dan *workshop online* dengan topik “BASIC TEACHER'S COMPETENCE IN PRIMARY AND SECONDARY EDUCATION (ONLINE SETTING)” yang ditujukan secara khusus kepada tenaga kependidikan, namun juga terbuka untuk masyarakat umum, tentunya yang akan disampaikan oleh pembicara yang kompeten dan ahli di bidangnya. Materi ini diberikan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai dasar-dasar apa saja yang perlu diketahui bagi para guru dan tenaga pengajar lainnya khususnya dalam masa pembelajaran online yang masih diterapkan saat ini. Selain itu, para guru dan tenaga pengajar diperlengkapi dengan materi tentang inovasi teknologi yang digunakan dalam pembelajaran melalui sesi edukasi dan *workshop online* ini. Hal itu sejalan dengan pendapat Wahyono et al. (2020) yang menyoroti dampak teknologi pada pembelajaran di masa pandemi adalah dapat mamacu adanya melek dan daya inovasi akan penggunaan teknologi bagi guru maupun siswa.

METODE

Metode pelaksanaan yang dilakukan oleh penelitian adalah dengan melakukan kegiatan *service learning* secara *online* berupa edukasi *online* menggunakan *platform zoom meeting*. *Service learning* merupakan metode yang digunakan dalam pelayanan masyarakat dengan memfasilitasi dan memberikan mereka pengalaman nyata dan berkaitan dengan implementasi materi akademik (St. Syamsudduha & Tekeng, 2017). Pelaksanaan kegiatan dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu sesi pertama untuk pengenalan materi secara teori, dan sesi kedua yaitu pelatihan praktik mengenai aplikasi-aplikasi yang berkaitan dengan materi.

Tahapan pelaksanaan dimulai dengan berkoordinasi dengan pihak Yayasan Abar, yaitu Pak Sukirno, untuk menginformasikan kegiatan *service learning* dan mendiskusikan terkait materi kegiatan edukasi *online* yang akan diadakan. Selanjutnya, panitia inti mulai mempersiapkan segala kebutuhan terkait edukasi dan *workshop online* seperti pembicara, *e-poster*, *e-serti* peserta, link pendaftaran, dan *link* evaluasi. Kemudian, Pak Sukirno beserta seluruh tim juga akan membantu terkait publikasi edukasi *online* kepada orangtua maupun penggiat pendidikan lainnya melalui sosial media.

Proses persiapan dilakukan selama kurang lebih 1 bulan, dan setelah pelaksanaan acara, tim juga melakukan evaluasi yang ditinjau berdasarkan indikator dalam *link* evaluasi yang gambaran isinya meliputi ketepatan sasaran program, materi yang disampaikan, pemahaman materi oleh peserta, dan efisiensi penggunaan waktu. Lebih lanjut, tim juga membuat Laporan Pertanggungjawaban yang dibuat berdasarkan hasil evaluasi dan keseluruhan pelaksanaan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Edukasi *Online* sesi 1 dilaksanakan pada hari Senin, 07 Februari 2022, pukul 19.00 – 20.30 WIB. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu berupa edukasi *online* dengan judul “*Teacher’s Competence in Primary and Secondary Education (Online Setting)*”. Kegiatan ini dihadiri oleh 41 partisipan. Pada edukasi ini membahas mengenai bagaimana peran seorang tenaga pendidik dalam

meningkatkan dan mengembangkan kompetensi mengajar mereka terhadap para siswa secara khusus di dalam pembelajaran *online* yang masih berjalan saat ini. Kompetensi guru tersebut mengacu pada kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian, dan profesional yang tertuang dalam Peraturan Menteri Nomor 16 Tahun 2017 (Yulyani et al., 2020). Kegiatan edukasi ini dibawakan oleh 1 dosen Fakultas Ilmu Pendidikan, yaitu Bapak Wiputra Cendana, B.Sc., M.Pd serta 3 mahasiswa yang berasal dari Fakultas Ilmu Pendidikan pula, yaitu Tabitha Grace Larasati, Mirna Ayu Wandira, dan Argorby Simanullang. Kemudian, berdasarkan hasil evaluasi yang diberikan kepada peserta, didapatkan hasil bahwa sebanyak 95.2% partisipan menyatakan bahwa materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Selanjutnya, sebanyak 92.7% partisipan menyatakan bahwa materi yang disampaikan sudah tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan para peserta. Lalu, sebanyak 95.1% partisipan juga menyatakan bahwa setiap pembicara dapat menguasai materi yang diberikan dan mampu menyampaikannya dengan baik serta komunikatif kepada partisipan. Tidak hanya itu, partisipan juga menyatakan bahwa setiap pembicara mampu menjawab setiap pertanyaan dengan baik dan jelas dengan persentase sebesar 95.1%. Sebanyak 92.7% partisipan juga memberikan *feedback* terhadap MC sebagai pembawa acara bahwa MC dapat memandu acara dengan baik. Dengan demikian, edukasi *online* di sesi pertama ini dapat berjalan dengan baik dan lancar serta mampu menjawab kebutuhan partisipan.



TEACHER'S COMPETENCE IN PRIMARY AND SECONDARY EDUCATION (ONLINE SETTING)

Guru sebagai garda terdepan, serta ujung tombak dalam pendidikan sangat perlu dilengkapi dari sisi kompetensi, keterampilan, dan pedagogi. Masa pandemi menjadi tantangan sekaligus peluang dalam mempertajam kompetensi yang guru miliki serta praktik pengajaran yang guru terapkan.

Speaker : Wiputra Cendana, B. Sc., M. Pd.

Co - Speakers : Tabitha Grace Larasati, Mirna Ayu Wandira, Argorby Simanullang

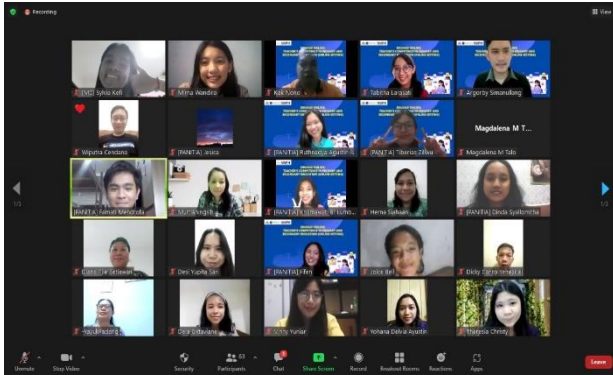
Senin, 07 Februari 2022 Meeting ID: 970 7357 7982
19.00 - 20.30 WIB Passcode: ABARUPH

Krisma 082175475573
Kak Nono 081218034858

Benefit :
E - Certificate
Pendaftaran Gratis

<https://bit.ly/Edukasi7Feb>

Gambar 1. Poster edukasi *online* sesi 1



Gambar 2. Edukasi *online* sesi 1 via zoom.

TEACHER'S COMPETENCE IN PRIMARY AND SECONDARY EDUCATION (ONLINE SETTING)

Guru sebagai garda terdepan, serta ujung tombak dalam pendidikan sangat perlu dilengkapi dari sisi kompetensi, keterampilan, dan pedagogi. Masa pandemi menjadi tantangan sekaligus peluang dalam mempertajam kompetensi yang guru miliki serta praktik pengajaran yang guru terapkan.

WORKSHOP

Speaker : Wiputra Cendana, B. Sc., M. Pd.
Co - Speakers : Tabitha Grace Larasati, Mirna Ayu Wandira, Argorby Simanullang

Argorby Simanullang & Lusiana Haris (Edmodo)
Steven Riky J. Zilivu & Putri P. Tirta (Testportal)
Mikael Faradaey & Ferdy N. Manik (Whiteboard)
Hendrico Mark Phillips Djawa Cah (Baamboozle)
Jonathan Hae (Nearpod)

Davidson J. M. Ridho & Kalos K. Zega (Edpuzzle)
Tabitha G. Larasati & Mirna A. Wandira (Wordwall)
Bryan W. Nataniel & Gabriel Christian (Flipgrid)
Dwi Febrianty (Quizzizz)

Sabtu, 26 Maret 2022
09.00 - 11.00 WIB

Meeting ID: 970 7357 7982
Passcode: ABARUPH

Contact Persons :
Krisma 082175475573
Kak Nono 081218034858

<https://bit.ly/Registrasi26Mar>

E - Certificate + Pendaftaran Gratis

SCAN ME

Gambar 3. Poster edukasi *online* sesi 2

Setelah pelaksanaan edukasi *online* di sesi 1, tim juga menyelenggarakan pelatihan praktik atau *workshop* yang dilakukan secara *online* pada hari Sabtu tanggal 26 Maret 2022 pukul 09.00 - 11.00 WIB melalui zoom meetings. Kegiatan *workshop online* ini diikuti oleh 39 partisipan. Pada *workshop online* ini, partisipan akan memilih 2 dari 9 aplikasi pembelajaran yang akan mereka pelajari melalui praktik yang dilakukan oleh pembicara. Ke-9

aplikasi tersebut meliputi *Edmodo*, *Testportal*, *Whiteboard*, *Baamboozle*, *Nearpod*, *Edpuzzle*, *Wordwall*, *Flipgrid*, dan *Quizzizz*. Pada kegiatan ini juga mengikutsertakan 16 pembicara yang terdiri dari dosen, mahasiswa dan alumni yang berasal dari Fakultas Ilmu Pendidikan. Melalui *workshop* ini, partisipan akan diberikan kesempatan untuk diberikan pelatihan praktik mengenai penggunaan dan mempelajari fitur-fitur apa saja yang dapat digunakan melalui aplikasi-aplikasi pembelajaran tersebut yang tentunya bermanfaat untuk inovasi pembelajaran *online* yang dapat diberikan kepada siswa/i sekolah. Hal ini juga didukung oleh pernyataan Candiasa (2013) yang menyatakan bahwa kegiatan pelatihan yang diadakan melalui komunitas secara *online* dapat membantu guru dalam mengasah keterampilan mengelola pembelajaran dengan memanfaatkan web atau situs internet.



Gambar 4. Edukasi *online* sesi 2 via zoom.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dibagikan kepada partisipan, sebanyak 97.4% partisipan menyatakan bahwa konten materi yang diberikan dapat diterima dengan baik oleh partisipan. Kemudian, partisipan juga berpendapat bahwa materi yang disampaikan sudah tepat sasaran menjawab kebutuhan mereka baik sebagai tenaga pendidik di sekolah maupun bagi masyarakat umum dengan persentase sebesar 97.4%. Selanjutnya, dengan besaran persentase yang sama, partisipan juga menyatakan bahwa setiap pembicara mampu menguasai dan menyampaikan materi dengan baik serta mudah dipahami oleh para partisipan. Lalu, 92.3% partisipan menyatakan pula bahwa pembicara mampu menjawab setiap pertanyaan dengan jelas dan detail. Terakhir, partisipan juga memberikan *feedback* terhadap MC dan menyatakan bahwa MC

dapat memandu acara dengan baik dan memiliki jumlah persentase sebesar 94.8%. Melalui hasil yang telah diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa pada kegiatan *workshop* online ini berjalan dengan baik, dan dapat bermanfaat menjawab kebutuhan partisipan untuk inovasi pembelajaran di masa *online* yang masih terjadi saat ini.

Edukasi online yang telah dilakukan menjadi pengalaman dan inspirasi yang baik bagi mitra untuk dapat tetap melanjutkan agenda maupun kegiatan rutusnya dalam pembekalan kepada orang dan tenaga pendidik dengan memanfaatkan fasilitas platform online. Selain itu, mitra juga dapat bergandeng tangan dengan mahasiswa perguruan tinggi untuk dapat memberikan dampak dan pengalaman baik bagi orang lain melalui edukasi.

Kegiatan edukasi online ini berpotensi dapat menjadi wadah bagi mahasiswa secara simultan untuk pembelajaran serta diperlengkapi dalam mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam proses perkuliahan ke dalam masyarakat. Kedepannya pihak mitra Yayasan Abar dan Universitas Pelita Harapan akan berkelanjutan memiliki serangkaian agenda kerja sama dalam pemberian edukasi online dengan melibatkan mahasiswa. Materi yang diberikan dalam edukasi *online* dapat dikreasikan sesuai dengan kebutuhan tenaga pendidik maupun kalangan umum.

KESIMPULAN

Melalui kegiatan edukasi dan *workshop online* yang telah dilakukan dengan kolaborasi bersama Yayasan Abar Indonesia dapat bermanfaat bagi para partisipan, dan dapat menyelenggarakan aktivitas juga bagi partisipan yang sempat terhambat karena keterbatasan yang dimiliki oleh Yayasan Abar. Namun, dari hasil kerjasama dengan UPH dan mampu mendapat narasumber yang juga mampu memberikan banyak ilmu dan pengetahuan yang baru kepada para tenaga pendidik dan partisipan yang mengikuti kegiatan ini. Materi yang disampaikan oleh narasumber juga disampaikan dengan unik dan kreatif, sehingga para partisipan edukasi dan *workshop online* ini mampu memahami dan diharapkan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan keseluruhan *feedback* yang

diberikan oleh partisipan terhadap kedua sesi kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan dapat membekali para partisipan dalam mempersiapkan pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa dan mampu meningkatkan kreativitas para siswa maupun tenaga pendidik untuk sama-sama dapat belajar mengikuti perkembangan setiap aplikasi pembelajaran tersebut untuk pembelajaran yang lebih menarik dan pada akhirnya mampu membantu siswa lebih memahami materi yang disampaikan. Selain itu, karena materi yang diberikan tidak hanya sebatas teori, namun juga diberikan praktik langsung melalui kelompok yang lebih kecil dapat membantu partisipan juga untuk mampu mengeksplor aplikasi yang mereka pelajari secara lebih mendetail, dan narasumber juga dapat mendapatkan *feedback* secara langsung dari praktik yang mereka lakukan. Selama pelaksanaan, peneliti menemukan antusias partisipan yang tinggi dari kalangan tenaga pendidik dan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan. Berdasarkan evaluasi dan testimoni yang diperoleh dari partisipan pada sesi 1, terdapat kebutuhan akan waktu penjelasan materi yang lebih banyak agar partisipan semakin mengenal dan mempraktikkan ilmu dan aplikasi yang telah didapatkan. Pada sesi 2, partisipan berharap sesi edukasi online dapat terus menerus diadakan dan waktu interaksi antara pemateri dan peserta diperbanyak. Peneliti juga mengajak dan merekomendasikan agar kegiatan edukasi *online* dalam pengenalan aplikasi-aplikasi online bagi tenaga pendidikan senantiasa sering dilakukan, keterlibatan mahasiswa ditingkatkan, serta materi yang diberikan merupakan hal baru dan menginspirasi orang lain sesuai kebutuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perubahan Sosial dalam Pendidikan. *As-Shaff: Jurnal Manajemen Dan Dakwah*, 1(1).
- Candiasa, I. M. (2013). Pemerataan Dan Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Komunitas Guru Online. *JST (Jurnal Sains Dan Teknologi)*, 2(1), 118–127. <https://doi.org/10.23887/jstundiksha.v2i1.1417>
- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah

- pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>
- Merni, Y., & Kouwagam, M. L. (2018). Pengaruh pelayanan penginjilan terhadap anak usia 6-12 tahun di Rumah Kasih Borong Makassar Yesrel. 102–108.
- St. Syamsudduha, S. S., & Tekeng, N. Y. (2017). Penerapan Service Learning Dalam Pembelajaran Matakuliah Pedagogik Pada Kurikulum Pendidikan Calon Guru. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 20(1), 1–17. <https://doi.org/10.24252/lp.2017v20n1a1>
- Wahyono, P., Husamah, H., & Budi, A. S. (2020). Guru profesional di masa pandemi COVID-19: Review implementasi, tantangan, dan solusi pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 51–65. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jppg/article/view/12462>
- Yulyani, Y., Kazumaretha, T., Arisanti, Y., Fitria, Y., & Desyandri, D. (2020). Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(2), 184. <https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v10i2.18545>